



KESEHATAN MASYARAKAT

6 Orang Meninggal akibat leptospirosis

UMBULHARJO—Kasus leptospirosis di DIY, khususnya di Kota Jogja melonjak signifikan. Bahkan dilaporkan sejumlah pasien meninggal dunia akibat penyakit ini. Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mengimbau masyarakat segera periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat jika muncul gejala leptospirosis.

Kepala Dinkes DIY, Pembujur Setyaningastutie, menjelaskan kasus leptospirosis sangat berkaitan dengan faktor perilaku dan lingkungan, karena ditularkan oleh tikus. "Di perkotaan berkaitan dengan masalah sampah dan kebersihan got atau gorong-gorong," ujarnya. Sabtu (12/7).

Sedangkan di wilayah perdesaan berkaitan dengan sektor pertanian. Kolaborasi semua *stakeholders* sangat dibutuhkan untuk pencegahan maupun pengendalian kasus leptospirosis. "Masyarakat juga diharapkan lebih peduli, memperhatikan terhadap tanda dan gejala dari penyakit ini sehingga tidak terlambat mengakses pelayanan kesehatan," katanya.

Masyarakat perlu mengetahui dan memperhatikan gejala yang timbul pada penyakit leptospirosis. Jika mengalami gejala seperti panas atau demam, pusing, mual dan muntah, setelah beraktivitas yang berkaitan dengan sampah, kotoran, got, sawah, sebaiknya perlu mewaspadai.

Ketika timbul gejala-gejala tersebut dan dicurigai karena aktivitas yang berisiko, maka diimbau untuk segera mengakses layanan kesehatan. "Jangan sampai terlambat sehingga segera mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan, sehingga dapat mencegah terjadinya kematian," katanya.

Sebelumnya, kasus leptospirosis melonjak di Kota Jogja. Ada setidaknya 19 kasus yang ditemukan dan tersebar di Kemantren Mantrijeron, Mergansan, Gondokusuman, Kotagede, Umbulharjo, Pakualaman, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Jetis dan Tegalrejo.

Dari keseluruhan kasus tersebut, enam pasien dilaporkan meninggal dunia. Kasus meninggal dunia tersebut dengan rincian dari Pakualaman, Gedongtengen, Wirobrajan dan Jetis masing-masing satu orang, sedangkan di Ngampilan ada dua orang pasien yang dilaporkan meninggal.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005